

Lulusan Unimus Diharap Berperan di Masyarakat

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Kembali menggelar Rapat Terbuka Senat Wisuda ke 42, periode Februari 2024, Kamis (29/2). Upacara dipimpin Ketua Senat sekaligus Rektor Unimus Prof Dr Masrukh MPd beserta para Wakil Rektor dan Sekretaris Senat. Wisudawan sebanyak 558 wisudawan, terdiri 159 lulusan Profesi (profesi guru, dokter, dokter gigi, bidan dan profesi Ners), 247 lulusan program Sarjana, 15 Pascasarjana dan 137 lulusan Diploma.

Dari 558 wisudawan ada 15 wisudawan dari 10 program studi yang berprestasi sebagai lulusan terbaik dengan indeks prestasi paling tinggi pada program studinya. Di antaranya Aristalina (S2 Ilmu Laboratorium Klinik dengan IPK 3,98), Kavita Dira Ardhaligia (S1 Kesehatan Masyarakat dengan IPK 3,81), Happyta Nilam Sari (S1 Statistika dengan IPK 3,85), Santika Fatma Sari (S1 Pendidikan Matematika dengan IPK 3,81).

Dengan bertambahnya jumlah lulusan tersebut maka sampai dengan saat ini Universitas Muhammadiyah Semarang telah meluluskan sebanyak 20.285 orang. Rektor Unimus Prof. Masrukh berharap lulusan Unimus ke depannya dapat berkiprah di Tengah masyarakat. Jumlah lulusan 558 orang dengan dominasi lulusan profesi. Harapan juga setelah lulus bisa mengabdikan diri dan berkiprah di tengah masyarakat sesuai dengan keprofesian dan ilmu yang telah didapat selama menjadi mahasiswa.

(Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Wajah ceria sebagian wisudawan.

Tiga Sanggar Tari Terima Gelar Tari Jateng Award

SEMARANG (KR) - Maestro Tari Tradisional Jawa Tengah, Yoyok Bambang Priyambodo mengampu Pelatihan Tari bertajuk eLarasati Krido dan Joko Pitihngi di Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta, Jumat-Sabtu (1-2/3).

Gelaran ini merupakan kegiatan rutin dari Gelar Tari #5 Jawa Tengah yang menghadirkan Yoyok Bambang Priyambodo dalam Pelayanan Seni kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan Taman Budaya Jawa Tengan bersama Forum Silaturahmi Sanggar Tari Jawa Tengah dan Sanggar Tari Greget Semarang binaan Yoyok Bambang Priyambodo. Hasil pelatihan di hari pertama ini menurut Yoyok ditampilkan hari Sabtu (2/3) mulai pukul 19.30 WIB di Pendopo Ageng Gendon Humardani Taman Budaya Jawa Tengah Jl Ir Sulami 57 Surakarta. Bagi mereka yang bisa hadir, menurut Yoyok juga disiapakan mengikutinya tayangan Live Streaming Youtube Channel Sanggar Greget.

Tampilan di TBJT hari Sabtu (2/3) kemarin antara lain mempersembahkan tari Ngrewanda dari Sanggar Roga Budaya Wonogiri, Tari Larasati Kridha dari Sanggar Suka Laras Kabupaten Grobogan, Tari Joko Pitihng dari Sanggar Surowedanan Kabupaten Boyolali, Tari Trimastuti dari Sanggar Naya Padmaruna Kabupaten Karanganyar, Tari Motor Cilik dari Sanggar Tari Tancep Kabupaten Sragen, Tari Kartika Putri dari Sanggar Seni Kamelis Budaya Kabupaten Demak, Tari Candra Kusuma dari Sanggar Tari Beksa Sumekar Kabupaten Semarang, Tari Blakadewan dari Sanggar Satya Gantari Kabupaten Cilacap dan Tari Ledhek Bendoro dari Sanggar Tari Tancep Sragen. Yang spesial dari gelaran ini menurut Yoyok Bambang Priyambodo akan ada penyerahan Gelar Tari Jawa Tengah (GTJ) Award 2023 untuk 3 Penyanji Unggul. "Award ini merupakan bentuk apresiasi dari kami atas konsistensi meningkatkan kualitas tari sekaligus daya kreasi yang telah dicapai," terang Yoyok.

(Cha)-f

DPRD Grobogan Tetapkan Pokir dalam Daftar Pembangunan 2025



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menetapkan pokok-pokok pikiran (pokir) dalam daftar permasalahan pembangunan tahun 2025. Penetapan disampaikan pada rapat paripurna ke-2 tahun sidang 2024 masa sidang ke-1, yang dipimpin Ketua DPRD Agus Siswanto SSos MAP, didampingi Wakil Ketua Ir HM Nurwobowo MSI, dan HM Fatah SPdI, Senin (26/2).

Dalam penjelasannya, Ketua DPRD Grobogan mengatakan, DPRD memiliki peran penting dalam proses dan tahapan penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) melalui pokir DPRD. Hal ini diatur dalam Pasal 78 ayat (2) Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Dalam penyusunan rancangan awal RKPD, DPRD memberikan saran dan pendapat berupa pokir DPRD berdasarkan hasil reses atau penjarangan

aspirasi masyarakat sebagai bahan perumusan kegiatan, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran yang selaras dengan pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). "Pokok-pokok pikiran DPRD tersebut, disampaikan paling lambat satu minggu sebelum Musrenbang RKPD dilaksanakan, apabila disampaikan setelah melewati batas waktu, akan dijadikan bahan masukan pada penyusunan perubahan RKPD dasar perubahan APBD tahun berjalan atau pada penyusunan RKPD tahun berikutnya," terangnya. Pokir dalam daftar permasalahan pembangunan tahun 2025 tersebut, yaitu bidang pendidikan, masih banyak bangunan gedung sekolah yang tidak memadai untuk pelaksanaan kegiatan bela-

jar-mengajar, sehingga diperlukan rehabilitasi. Juga masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang. Di bidang kesehatan, masih kurangnya fasilitas kesehatan masyarakat, ketersediaan farmasi dan alat kesehatan. Bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, banyaknya drainase jalan dan infrastruktur sumber daya air (SDA) yang belum optimal, masih kurangnya pengaman badan jalan dikarenakan talud yang rusak dan atau belum ada, dan belum optimalnya penataan bangunan gedung. Bidang perumahan dan kawasan permukiman, masih kurang optimalnya drainase lingkungan, kurangnya pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat, masih tingginya kerusakan jalan dan jembatan lingkungan, masih terdapat rumah tidak layak huni (RTLH) yang membutuhkan pembenahan

Bidang kesatuan bangsa dan politik, masih rendahnya rasa solidaritas dan ikatan sosial di masyarakat. Di bidang sosial, belum semua penyandang disabilitas, anak dan lanjut usia terlantar, gelandangan serta pengemis, ditangani secara optimal. Bidang tenaga kerja dan transmigrasi, masih rendahnya kesempatan dan perlakuan kerja. Bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga

berencana, masih kurangnya sarana prasarana pendukung keluarga berencana. Kemudian bidang ketahanan pangan, masih kurangnya infrastruktur kemandirian pangan kondisi baik. Di bidang lingkungan hidup, masih kurangnya cakupan Ruang Terbuka Hijau (RTH), masih kurangnya sarana pengolahan sampah dan kurangnya tenaga kebersihan. Bidang perhubungan, masih kurangnya penerangan jalan kabupaten. **(Tas)-f**



KR-M Taslim

Sidang paripurna DPRD Grobogan menetapkan pokok-pokok pikiran dalam daftar permasalahan pembangunan tahun 2025.

Kebumen Mulai Panen Padi CF

KEBUMEN (KR) - Wilayah Kabupaten Kebumen mulai memasuki masa panen padi di tengah harga beras yang masih terbilang tinggi. Seperti di Desa Singoyudan, Kecamatan Mirit, panen dengan rata-rata produktivitas 8,1 ton perhektare gabah kering panen (GKP), diperoleh dalam kegiatan *corporate farming* (CF) atau pemberdayaan usaha pangan skala kecil.

Hasil tersebut jauh lebih tinggi dibanding produktivitas padi pada lahan non-CF yang hanya 5,6 ton perhektare. "Dengan selisih hasil panen yang mencapai 2,5 ton, jelas akan meningkatkan kesejahteraan petani," tegas Subkordinator Produksi Bidang TPHP Dinas Perta-

nian dan Pangan (Distapang) Kabupaten Kebumen, Ria Fredi Hendratno, bersama Koordinator BPP Kecamatan Mirit, Ulung Setyoko, yang memantau panen di Desa Singoyudan, Rabu (28/2). CF disambut antusias petani Desa Singoyudan. Tidak mengeherankan jika semula APBD Kabu-

paten Kebumen Tahun 2023 hanya membiayai lahan demplot seluas 5 hektare, berkembang menjadi 10 hektare dengan 5 hektare dibiayai petani secara swadaya. Di Desa Singoyudan yang tidak ada saluran irigasi, petani biasanya mencukupi kebutuhan air dengan menyedot air menggunakan pompa air diesel. Namun kini, sebagian petani sudah beralih menggunakan pompa air bertenaga listrik. Kepala Desa Singoyudan, Situr, mengungkapkan, pemanfaatan pompa air listrik didukung pemerintah desa. Tahun

2021, 13 pompa air bertenaga listrik dibeli dengan dana desa. Sebelumnya, sudah ada 16 unit pompa air bertenaga listrik pengadaaan tahun 2018. Selain itu, 10 unit pompa air bertenaga listrik bantuan dari PLN. "Dengan pompa air listrik, petani bisa panen padi tiga kali dalam setahun. Selain jauh lebih hemat biaya, penggunaan pompa air listrik juga lebih efektif sehingga meningkatkan hasil panen," terang Situr yang berharap jumlah pompa air listrik bertambah untuk mencukupi kebutuhan seluruh lahan sawah.

(Suk)-f

Malam Apresiasi Proyek P5 SMA Tarakanita Magelang

MAGELANG (KR) - Jumat (1/3) menjadi momen bersejarah bagi para siswa dan pendidik di SMA Tarakanita Magelang, ketika mereka merayakan keberhasilan acara yang sangat dinantikan, VigoCracy Fest. Singkatan dari 'vigo-

gorous and democracy'. festival ini tidak hanya sebuah ajang apresiasi proyek P5 kelas X dan XI, tetapi juga sebuah perayaan akan semangat dan nilai-nilai demokrasi yang diusung oleh para pelajar. Acara yang berlangsung di halaman SMP dan SMA

Tarakanita Magelang ini dimulai pukul 15.00 dan berlanjut hingga malam hari, menampilkan beragam kegiatan yang menarik dan menginspirasi. Dengan dua tema utama, 'Bangunlah Jiwa Raganya' dan 'Suara Demokrasi', VigoCracy Fest berhasil menarik perhatian siswa, orang tua, serta masyarakat luas. Festival ini menampilkan karya-karya proyek yang menggugah, mulai dari festival film, pameran mural, pameran poster, musikalisasi puisi, hingga cipta lagu pop. Karya-karya tersebut merupakan hasil kerja keras para siswa kelas X dan XI, yang berusaha untuk menggambarakan makna dari kedua tema tersebut dengan cara yang kreatif

dan orisinal. Tidak hanya sekadar mengapresiasi hasil karya, VigoCracy Fest juga menjadi ajang untuk merayakan nilai-nilai penting seperti memelihara jiwa, memperkuat demokrasi, memperkaya demokrasi, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Melalui tema-tema tersebut, para siswa diharapkan dapat memahami betapa pentingnya peran individu dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berdaya. Dalam sambutannya, Antonius Edi Purwono SPd, selaku Kepala SMA Tarakanita Magelang, menyampaikan kebanggaannya atas partisipasi aktif para siswa dalam VigoCracy Fest. "Ini bukan

hanya tentang merayakan karya-karya kreatif, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kesadaran sosial para generasi muda kita. Semoga semangat dan inspirasi dari acara ini terus membakar semangat kita untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik," ujar Edi Purwono. Para orang tua juga turut hadir dalam acara tersebut, memberikan dukungan penuh kepada anak-anak mereka dalam mengekspresikan diri dan berkontribusi pada pembangunan komunitas. Dengan keberhasilan VigoCracy Fest tahun ini, harapan untuk masa depan yang lebih terang dan inklusif semakin terwujud. **(Hrd)-f**



KR-Istimewa

Pentas Malam Apresiasi Proyek P5 SMA Tarakanita Magelang.

Bank Jateng Pasang 3.972 Alat Monitoring Pajak Daerah

SEMARANG (KR) - Untuk meningkatkan pajak daerah, PT Bank Jateng menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengadakan koordinasi pajak daerah. Ini dilakukan karena Bank Jateng berkewajiban untuk mengembangkan perekonomian dan menggerakkan pembangunan daerah.

Demikian dikatakan Plt Direktur Utama (Dirut) PT Bank Jateng Iriyanto Harko Saputro saat gelar koordinasi optimalisasi pajak daerah di Kantor Bank Jateng Semarang, Kamis (29/2). Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengawasan, sekaligus mencegah terjadinya

nya pungli, gratifikasi, serta tindakan penyelewengan lainnya. Iriyanto Harko Saputro mengatakan, KPK turut mendorong optimalisasi penerimaan Pajak Daerah dengan memanfaatkan Alat Monitoring Pajak. Alat ini diadakan dengan tujuan Pemerintah Daerah turut memonitor

transaksi yang terjadi pada Wajib Pajak, sehingga dapat mengkalkulasikan kewajiban pajak yang lebih relevan untuk dibayarkan. "Sekarang ini dalam pemberantasan korupsi di daerah-daerah, KPK menitik beratkan pada hal persoalan optimalisasi pajak daerah, dan Bank Jateng diharapkan juga berperan dalam pendapatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) nantinya," kata Iriyanto. Menurut Iriyanto, saat ini ada 3.972 alat monitoring pajak daerah telah terpasang dan tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah. Terutama di industri Hotel, Hiburan, Restoran dan Karaoke (HOREKA). Fasilitas itu menjadi layanan untuk mempermudah pembayaran pajak. Dengan alat tersebut, Bank Jateng akan memperoleh keuntungan dengan meningkatnya penerimaan pajak daerah. Yang secara langsung juga meningkatkan Dana

Pihak Ketiga (DPK) di Bank Jateng. Dari data ayang ada, peningkatan penerimaan pajak daerah dari 2022 hingga 2023 terjadi peningkatan. Nominal transaksi tahun 2022 sebesar Rp 14 triliun dan 2023 Rp 16 triliun. Sedangkan frekuensi transaksi tahun 2022 sebanyak 1.306.932. Sementara tahun 2023 sebanyak 1.438.502. "Capaian tersebut tidak lepas dari support Bank Jateng dalam penyediaan Alat Monitoring Pajak Daerah, yang hingga saat ini total terdapat 3.972 unit alat yang ditempatkan di sejumlah Wajib Pajak," tutur Iriyanto.

Kasatgas Pencegahan KPK Maruli Tua Manurung mengatakan, terkait Koordinasi Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi di wilayah Jawa Tengah, salah satu titik rawan korupsi di pemerintahan daerah adalah pengelolaan dan pendapatan daerah. Untuk itu ha-

rus dilakukan langkah preventif dengan membenahi sistem administrasi pajak daerah. Sekaligus

memberikan pemahaman bagi pegawai untuk menghindari pelanggaran. **(Bdi)-f**



KR-Budiono

Plt Dirut Bank Jateng Iriyanto Harko Saputro saat gelar koordinasi optimalisasi pajak daerah di Kantor Bank Jateng Semarang.

